

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana peningkatan kualitas hidup manusia. Lembaga pendidikan formal, seperti sekolah, memegang peran penting dalam proses pendidikan. Guru-guru sebagai tenaga pendidik juga berperan menyediakan dan memberikan fasilitas untuk memudahkan dan melancarkan cara belajar siswa. Guru harus dapat menciptakan kegiatan-kegiatan yang membantu siswa dalam meningkatkan cara dan hasil belajarnya.

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Mutu pendidikan sangat tergantung kepada kualitas guru dan pembelajarannya, sehingga peningkatan pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara rasional.

Dalam pembelajaran tentunya membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan lebih jelas dan dipahami oleh siswa. Selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar yang baru dalam diri siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Media Audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang

dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD dilaksanakan secara terpadu antara empat aspek keterampilan berbahasa, kebahasaan dan sastra. Dari keempat aspek tersebut pembelajarannya dapat difokuskan pada salah satu saja. Salah satu standar kompetensi tersebut yaitu menyimak. Menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang dikuasai oleh manusia. Kemampuan menyimak menjadi dasar bagi kemampuan berbahasa lain, kemampuan menyimak akan berpengaruh pada kemampuan berbahasa lain.

Kemampuan yang baik bisa memperlancar komunikasi karena komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar jika pesan yang sedang diberikan atau diterima tidak dimengerti. Dengan menguasai keterampilan menyimak, maka siswa dapat memperoleh informasi dari pesan yang simakannya. Namun dalam pencapaian harapan tersebut, banyak hambatan atau kendala dalam pelajaran bahasa indonesia pada umumnya. Kenyataan yang dihadapi bahwa siswa kurang tertarik dalam menyimak isi cerita, bahwa siswa belum mampu menceritakan kembali isi cerita tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Kabila Bone khususnya di kelas IV dilihat bahwa kemampuan menyimak isi cerita masih tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa factor antara lain : (1) Belum diterapkannya media audio visual dalam menyimak isi cerita, dan (2) Masih Kurangnya keaktifan siswa dalam menyimak isi cerita. Pada proses pembelajaran menyimak isi cerita yang dilaksanakan kurang menarik siswa karena kosa kata

terlalu sulit, akibatnya siswa kurang bersungguh - sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini terbukti banyak siswa yang mengalami kasulitan atau mendapat hambatan dalam menyimak isi cerita. Sehingga banyak diantara mereka yang belum mampu memahami isi cerita yang disampaikan oleh guru, sekaligus kurang mampu menceritakannya kembali.

Untuk mengatasi ketidak tertarikannya siswa pada kegiatan menyimak isi cerita, maka guru sebaiknya menggunakan media. Dalam bercerita ada berbagai media yang dapat dipilih oleh guru antara lain media audio visual. Penggunaan media audio visual sangat cocok untuk menarik minat dan perhatian peserta didik dalam menyimak isi cerita, karena media audio visual dapat menampilkan secara langsung isi dari cerita, yang didalamnya sudah ada gambar, suara, gerakan, warna baik secara alami maupun manipulasi dengan demikian akan tercipta suasana belajar yang lebih efektif dan tidak membosankan.

Bertolak dari latar belakang tersebut, Sehingga peneliti tertarik untuk mendeskripsikan penelitian ini dengan judul : **“Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Menyimak Isi Cerita Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum diterapkannya media audio visual dalam menyimak isi cerita.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam menyimak cerita.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Menyimak Isi Cerita di SDN 02 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Menyimak Isi Cerita Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi guru : hasil ini akan bermanfaat bagi guru khususnya untuk kualitas pengajaran, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menyimak isi cerita melalui media Audio visual pada Siswa Kelas IV
- 2) Bagi siswa : dapat kemampuan menyimak isi cerita pada gambar yang secara berkesinambungan.
- 3) Bagi sekolah : dapat dijadikan sebagai bahan telaah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kompetensi guru, khususnya pada perkembangan perilaku anak
- 4) Bagi peneliti : penelitian ini merupakan penerapan dan praktek kepada masyarakat khususnya pada bidang penelitian dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran.